



**SALINAN PUTUSAN  
PENGADILAN AGAMA KENDARI**

Nomor 0318/Pdt.G/2016/PA Kdi

Tanggal : 14 Juni 2016 M.  
9 Ramadan 1437 H.

**CERAI GUGAT**

**Penggugat : Sarpina, A. Ma binti Laudi**

**Melawan**

**Tergugat : Dholvi Dody Rosario S. bin Bachrun**



## PUTUSAN

Nomor 0318/Pdt.G/2016/PA Kdi

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



### DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Kendari yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang majelis Hakim telah menjatuhkan putusan perkara cerai gugat antara :

Sarpina, A. Ma binti Laudi, umur 31 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir D-II, pekerjaan PNS Pada Dinas Pendidikan Konawe Selatan, bertempat tinggal di Jalan Sanggula RT.03 RW. 03, Kelurahan Anawai, Kecamatan Wua-Wua, Kota Kendari, telah memberikan kuasa kepada Ma'ruf Akib, S.H., M.H. dan Kasmawati, S.H., Advokat / Kuasa Hukum / Paralegal pada Kantor Lembaga Bantuan Hukum Duta Keadilan Sultra, di Jalan Brigjend Madjid Jounous Nomor 105 RT 039 RW 009, Kelurahan Bende, Kecamatan Kadia, Kota Kendari, berdasarkan surat kuasa khusus tanggal 16 Mei 2016, nomor Register 152/SK/2016, selanjutnya disebut Penggugat;

melawan

Dholvi Dody Rosario S. bin Bachrun, umur 33 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan Sopir, bertempat tinggal di Jalan Kapten Pierre Tendean Nomor 14, Kelurahan Baruga, Kecamatan Baruga, Kota Kendari, selanjutnya disebut Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan para saksi di muka sidang;

### DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tertanggal

Halaman 1 dari 14 halaman.Putusan Nomor 0318/Pdt.G/2016/PA Kdi.



PUTUSAN

Nomor: 03/2019/Pdt.G.03/PT/PA/Kdi

*[Handwritten signature]*

DILI KEADILAN PERDASARON KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Kendari yang menindak dan menagahi perkara tersebut pada tingkat pertama dalam sidang majelis Hakim telah menjatuhkan putusan sebagai berikut :

Salina, A. Ma Nini Landi, umur 31 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir D-II, pekerjaan PNS Pada Dinas Pendidikan Kota Kendari, bertempat tinggal di Jalan Sengul RT.03 RW. 03, Kelurahan Anawati, Kecamatan Wua-Wua, Kota Kendari, telah memberikan kuasa kepada Mardani, S.H., M.H. dan Kasawati, S.H., Advokat Kuasa Hukum & Paralegal, pada Kantor Lembaga Bantuan Hukum Duta Keadilan Sultar, di Jalan Brigand Masjid Junoes Nomor 105 RT 039 RW 003, Kelurahan Ende, Kecamatan Kadia, Kota Kendari, berdasarkan surat kuasa tanggal 16 Mei 2016, nomor Register 152SK/2016, selanjutnya disebut Pengugat

melawan

Dhofi Doby Rosario S. Bin Rosario, umur 33 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan Sopir, bertempat tinggal di Jalan Kapten Piere Tendean Nomor 14, Kelurahan Baruga, Kecamatan Baruga, Kota Kendari, selanjutnya disebut Tergugat

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara

Telah mendengar keterangan Pengugat dan para saksi di muka sidang;

DUDUK PERKARA

Menimbang bahwa Pengugat dalam surat gugatannya terdapat

Halaman 1 dan 14 terdapat Putusan Nomor: 03/2019/Pdt.G.03/PT/PA/Kdi



16 Mei 2016 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Kendari, Nomor 0318/Pdt.G/2016/PA Kdi, tanggal 18 Mei 2016, telah mengajukan dalil-dalil sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri yang sah, telah melangsungkan pernikahan pada tanggal 03 Januari 2010, yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Kambu, Kota Kendari, sebagaimana buku Kutipan Akta Nikah Nomor : 107/14/XII/2014, tanggal 22 Desember 2014;
2. Bahwa setelah menikah Penggugat dengan Tergugat hidup rukun bersama sebagaimana layaknya suami istri dengan baik, dan memilih untuk tinggal bersama di rumah milik orang tua Penggugat alamat Moramo selama kurang lebih 3 tahun 3 bulan, selanjutnya Penggugat dan Tergugat pisah tempat tinggal sampai sekarang;
3. Bahwa selama pernikahan Penggugat dengan Tergugat telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dan dikaruniai 1 orang anak bernama Rabel Myas, lahir tanggal 03 Agustus 2010;
4. Bahwa sejak tanggal 18 April 2013 kehidupan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai tidak harmonis dengan adanya perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus dalam rumah tangga Penggugat dengan Tergugat yang disebabkan :
  - a. Tergugat telah melakukan kekerasan dalam rumah tangga;
  - b. Tergugat tidak lagi memberikan nafkah lahir dan batin kepada Penggugat;
5. Bahwa puncak keretakan hubungan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat terjadi pada 18 April 2013, Penggugat dengan Tergugat berselisih lagi, dan setelah kejadian tersebut Tergugat pergi meninggalkan Penggugat, yang akibatnya Penggugat dengan Tergugat telah pisah rumah dan tempat tinggal;
6. Bahwa dengan kejadian tersebut rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sudah tidak lagi dapat dibina dengan baik, sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah sudah sulit dipertahankan lagi, dan karenanya agar masing-masing

Halaman 2 dari 14 halaman.Putusan Nomor 0318/Pdt.G/2016/PA Kdi.



16 Mei 2016 yang dibuktikan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Kendari, Nomor 0818/Pdt.G/2016/PA/Kdi. tanggal 18 Mei 2016, telah menunjukkan dalam-dalam sebagai berikut :

1. Bahwa Pengugat dengan Terugat adalah suami istri yang sah, telah melaksanakan pernikahan pada tanggal 03 Januari 2010 yang dibuktikan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Kambura Kota Kendari, sebagaimana buku Nikah Aktas Nikah Nomor : 10111111/2014, tanggal 22 Desember 2014;

2. Bahwa setelah menikah Pengugat dengan Terugat hidup rukun bersama sebagaimana layaknya suami istri dengan baik dan memiliki anak tunggal bernama di rumah milik orang tua Pengugat alamat di rumah selama kurang lebih 3 tahun 3 bulan, selanjutnya Pengugat dan Terugat pindah tempat tinggal sebagai berikut :

2.1. Bahwa selama pernikahan Pengugat dengan Terugat telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dan dikaruniai 1 orang anak bernama Rizki Mays, lahir tanggal 03 Agustus 2010;

4. Bahwa sejak tanggal 18 April 2013 kehidupan rumah tangga Pengugat dengan Terugat mulai tidak harmonis dengan adanya perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus dalam rumah tangga Pengugat dengan Terugat yang dapat diuraikan :

a. Terugat telah melakukan kekerasan dalam rumah tangga;  
 b. Terugat tidak memperhatikan hak-hak lahir dan batin kepada Pengugat;

5. Bahwa puncak ketegangan hubungan rumah tangga Pengugat dengan Terugat terjadi pada 18 April 2013, Pengugat dengan Terugat beresilisi terjadi dan setelah kejadian tersebut Terugat pergi meninggalkan Pengugat yang akibatnya Pengugat dengan Terugat telah pindah rumah dan tempat tinggal;

6. Bahwa dengan kejadian tersebut rumah tangga Pengugat dengan Terugat sudah tidak lagi dapat dibina dengan baik sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang sakral, mawaddah dan rahman sudah sulit dipertahankan lagi dan karena adanya syarat masing-masing

Halaman 5 dari 5 terdapat pada Nomor 0818/Pdt.G/2016/PA/Kdi



pihak tidak lebih jauh melanggar norma hukum dan norma agama, maka perceraian merupakan jalan terakhir bagi Penggugat untuk menyelesaikan permasalahan Penggugat dengan Tergugat;

7. Bahwa Penggugat bersedia membayar biaya perkara sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil diatas, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Kendari c.q majelis hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut :

**PRIMER :**

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat (Dholvi Dody Rosario S. bin Bachrun) terhadap Penggugat (Sarpina, A. Ma binti Laudi);
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

**SUBSIDER:**

Atau apabila Pengadilan Agama Kendari c.q Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (ex Aquo et bono);

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Penggugat yang didampingi kuasa hukumnya Ma'ruf Akib, S.H., M.H., telah datang menghadap ke muka sidang, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap ke muka sidang dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya meskipun menurut relas panggilan Nomor 0318/Pdt.G/2016/PA Kdi, tanggal 24 Mei 2016, dan 03 Juni 2016, telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Bahwa Penggugat selaku Pegawai Negeri Sipil telah memperoleh izin untuk melakukan perceraian dari atasannya, dengan mengajukan surat Keputusan Bupati Konawe Selatan, Nomor 450/329, tanggal 8 Maret 2016, tentang Pemberian Izin Perceraian, oleh karena itu pemeriksaan perkara ini dapat dilanjutkan;

Bahwa majelis hakim telah menasehati Penggugat agar berpikir untuk tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada pendiriannya

Halaman 3 dari 14 halaman.Putusan Nomor 0318/Pdt.G/2016/PA Kdi.



tidak lebih jauh melanggar norma hukum dan norma agama maka  
 peradilan merupakan jalan terakhir bagi Pengadilan untuk menyelesaikan  
 permasalahan Pengadilan dengan Terugat;

7. Bahwa Pengadilan bersedia membayar biaya perkara sesuai dengan  
 ketentuan yang berlaku;

Berdasarkan alasan-dalil diatas, Pengadilan mohon kepada Majelis  
 Pengadilan Agama Kendari c.d. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili  
 perkara ini berkenan menjatuhkan putusan yang semestinya sebagai berikut :

**PRIMER :**

1. Mengabulkan gugatan Pengadilan;
2. Menjatuhkan talak satu dalam surat Talak Terugat (Dhovi Dovy Rosario S.  
 bin Bachrun) terhadap Terugat (Sapina, A. Masjidi Laud);
3. Meniadakan biaya perkara menurut hukum.

**SUBSIDER:**

Atau apabila Pengadilan Agama Kendari c.d. Majelis Hakim  
 berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (ex Aequo et bono);

Bahwa pada saat sidang yang telah ditetapkan Pengadilan yang  
 dibawahi kuasa hukumnya Maruf Akib, S.H., M.H., telah datang menghadap  
 ke muka sidang, sedangkan Terugat tidak datang menghadap ke muka  
 sidang dan tidak menunjuk orang lain untuk menghadap sebagai wakil kuasa  
 hukumnya meskipun menurut rele panggilan Nomor 0018/Pdt.G/2018/PA  
 Kdi, tanggal 24 Mei 2018 dan 03 Juni 2018, telah dipanggil secara resmi  
 dan surat yang telah panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan  
 tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu hal yang  
 yang sah;

Bahwa Pengadilan selaku Pengadilan Sipil telah memperoleh izin  
 untuk melakukan perceraian dan statusnya, dengan menjatuhkan surat  
 Keputusan Bupati Konawe Selatan, Nomor 450/320, tanggal 6 Maret 2018,  
 tentang Pembelian lain Perceraian oleh karena itu pemeriksaan perkara ini  
 dapat dilanjutkan;

Bahwa Majelis Hakim telah menasehati Pengadilan agar berlaku untuk  
 tidak bercerai dengan Terugat, tetapi Pengadilan tetap pada pendiriannya

Halaman 3 dari 14 halaman Putusan Nomor 0018/Pdt.G/2018/PA Kdi



A.

untuk bercerai dengan Tergugat;

Bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dibacakan surat gugatan Penggugat yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa atas gugatan Penggugat tersebut, Tergugat tidak dapat didengar tanggapan/jawabannya sebab tidak pernah hadir di muka sidang;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti berupa:

**A. Surat :**

- Fotokopi Buku Kutipan Akta Nikah dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Poasia, Kota Kendari, Nomor 107/14/XII/2014, tanggal 22 Desember 2014, yang telah diberi meterai cukup, distempel pos dan telah dicocokkan serta sesuai dengan aslinya, diberi kode bukti P;

**B. Saksi-Saksi :**

1. Saksi kesatu : Misnawati binti Baso, di bawah sumpahnya memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut:

- bahwa saksi mengenal Penggugat dan Tergugat, saksi adalah kemanakan dari Penggugat, sedangkan Tergugat saksi mengenalnya karena suami dari Penggugat;
- bahwa setelah menikah awalnya Penggugat dengan Tergugat tinggal di rumah orang tua Penggugat selama kurang lebih tiga tahun, setelah itu Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat tinggal;
- bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat yang saksi ketahui, pada awalnya rukun-rukun saja, sampai dikaruniai satu orang anak, namun sekitar tahun 2013 rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sudah tidak harmonis lagi, karena sudah sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang akibatnya Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal dan sulit untuk dirukunkan lagi;

*Halaman 4 dari 14 halaman.Putusan Nomor 0318/Pdt.G/2016/PA Kdi.*



untuk mencari dengan Terkuat  
 Bahwa bahwa ini tidak dapat dimisalkan karena Terkuat tidak pernah  
 dalam berbagai masalah telah dibagikan secara resmi dan pada  
 selanjutnya dibagikan surat gugatan Terkuat yang masuk dan lain-lain telah  
 dipertahankan oleh Terkuat  
 Bahwa atas gugatan Terkuat tersebut Terkuat tidak dapat  
 dibayar terganggu/wasabahnya sendiri tidak pernah hadir di muka sidang  
 Bahwa untuk membuktikan dan-beli gugatannya Terkuat telah  
 mengajukan alat-alat bukti sebagai

A. Surat :

- Fotokopi Buku Kuipan AHA Nikah dan Kantor Urusan Agama  
 Kecamatan Posia Kota Kendari, Nomor 10714XIX/2014 tanggal  
 25 Desember 2014 yang telah dibayar meterai cukup, distempel  
 pos dan telah dicocokkan satu-satu dengan aslinya, diberi kode  
 bukti P:

B. Saksi-Saksi :

1. Saksi Keseluruhan : Minawati, Pintu Baso di bawah sumbuahnya  
 memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut  
 - bahwa saksi mengenal Terkuat dan Terkuat saksi adalah  
 kemurahan dan Terkuat, sedangkan Terkuat saksi  
 menggangunya karena suami dan Terkuat  
 - bahwa setelah menikah awalnya Terkuat dengan Terkuat  
 tinggal di rumah orang tua Terkuat selama kurang lebih tiga  
 tahun, setelah itu Terkuat dengan Terkuat pindah tempat  
 tinggal  
 - bahwa kondisi rumah tangga Terkuat dengan Terkuat  
 yang saksi ketahui pada awalnya rukun-rukun saja, sampai  
 dikumpulkan satu orang anak namun sekitar tahun 2013 rumah tangga  
 Terkuat dengan Terkuat sudah tidak harmonis lagi, karena  
 sudah sering terjadi pertelingkahan dan pertengkaran yang akibatnya  
 Terkuat dan Terkuat pindah tempat tinggal dan sulit untuk  
 ditunjukkan lagi

Hal ini dapat dibuktikan dengan surat-surat sebagai berikut :



- bahwa saksi mengetahui rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sudah tidak harmonis lagi selain dari penyampaian Penggugat sendiri, saksi juga sering ke rumah Penggugat dengan Tergugat, dan saksi melihat langsung keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat;
  - bahwa sepengetahuan saksi penyebab rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak harmonis sampai berpisah karena Tergugat sering keluar rumah dan apabila Tergugat pulang ke rumah dalam keadaan mabuk akibat minum minuman keras, dan apabila ditegur oleh Penggugat, Tergugat marah dan memukul Penggugat;
  - bahwa saksi pernah melihat Tergugat dalam keadaan mabuk, dan Tergugat mulai minum minuman keras sampai mabuk sekitar awal tahun 2013;
  - bahwa Penggugat dengan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal sejak Oktober 2015 sampai sekarang, karena Tergugat pergi meninggalkan rumah tempat tinggal bersama;
  - bahwa sejak Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat tinggal, Tergugat tidak menafkahi lagi Penggugat dan anaknya;
  - bahwa sepengetahuan saksi pihak keluarga sudah berusaha untuk merukunkan kembali Penggugat dengan Tergugat, namun tidak berhasil;
2. Saksi kedua : Jufri bin Maada, di bawah sumpahnya memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :
- bahwa saksi mengenal Penggugat dan Tergugat, Penggugat adalah kemanakan saksi, sedangkan Tergugat adalah suami Penggugat;
  - bahwa setelah menikah Penggugat dengan Tergugat pernah tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat selama kurang lebih tiga tahun, setelah itu Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat tinggal;
  - bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat yang saksi ketahui, pada awalnya rukun-rukun saja, sampai

Halaman 5 dari 14 halaman.Putusan Nomor 0318/Pdt.G/2016/PA Kdi.





dikaruniai satu orang anak, namun sejak tahun 2013 rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sudah tidak harmonis lagi, karena sudah sering terjadi perselisihan dan pertengkaran, sehingga sulit untuk dirukunkan lagi;

- bahwa saksi mengetahui rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sudah tidak harmonis lagi selain dari penyampaian Penggugat sendiri, saksi juga sering kali melihat langsung keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat, sewaktu Penggugat dengan Tergugat masih sama-sama tinggal karena saksi bertetangga dekat dengan Penggugat dan Tergugat;
- bahwa sepengetahuan saksi penyebab ketidak harmonisan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat, karena Tergugat suka mengonsumsi minuman keras sampai mabuk, dan apabila Tergugat pulang dalam keadaan mabuk, Tergugat kadang memukul Penggugat;
- bahwa saksi sering melihat Tergugat dalam keadaan mabuk, karena saksi bertetangga;
- bahwa saksi sudah tiga kali melihat Tergugat memukul Penggugat bila terjadi pertengkaran;
- bahwa Penggugat dengan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal sejak awal tahun 2013 sampai sekarang, sebab Tergugat pergi meninggalkan rumah tempat tinggal bersama;
- bahwa sepengetahuan saksi pihak keluarga sudah pernah berusaha untuk merukunkan kembali Penggugat dengan Tergugat, namun tidak berhasil;

Bahwa atas keterangan kedua saksi Penggugat tersebut, Penggugat menyatakan tidak keberatan;

Bahwa Penggugat telah menyampaikan kesimpulannya yang pada pokoknya tetap mempertahankan pendiriannya untuk bercerai dengan Tergugat;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang perkara ini merupakan bagian yang

Halaman 6 dari 14 halaman. Putusan Nomor 0318/Pdt.G/2016/PA Kdi.



dikembalikan satu orang anak namun sejak tahun 2013 ini, anak-anak  
 Penggugat dengan Terugat sudah tidak harmonis lagi, karena  
 sudah sering terjadi perselisihan dan pertengkaran, sehingga sulit  
 untuk diungkapkan lagi;

- bahwa saksi mengetahui rumah tangga Penggugat dengan  
 Terugat sudah tidak harmonis lagi selain dari perselisihan  
 Penggugat sendiri, saksi juga sering kali melihat langsung keadaan  
 rumah tangga Penggugat dengan Terugat, sewaktu Penggugat  
 datang Terugat masih sama-sama tinggal karena saksi  
 bertempat dekat dengan Penggugat dan Terugat;

- bahwa sebagaimana saksi pernah ketibak harmonisasi rumah  
 tangga Penggugat dengan Terugat, karena Terugat ada  
 mengkonsumsi minuman keras sampai mabuk dan sudah Terugat  
 sering dalam keadaan mabuk, Terugat kadang memukul  
 Penggugat;

- bahwa saksi sering melihat Terugat dalam keadaan mabuk,  
 karena saksi bertempat tinggal

- bahwa saksi sudah tiga kali melihat Terugat memukul Penggugat  
 bisa terjadi pertengkaran;

- bahwa Penggugat dengan Terugat sudah terpisah tempat tinggal  
 sejak awal tahun 2013 sampai sekarang, sebab Terugat pergi  
 meninggalkan rumah tempat tinggal bersama

- bahwa sebagaimana saksi pikir keluarga sudah pernah berusaha  
 untuk merukunkan kembali Penggugat dengan Terugat namun  
 tidak berhasil;

Berapa bisa ketenangan kedua saksi Penggugat tersebut, Penggugat  
 menyatakan tidak keberatan;

Berapa Penggugat telah menyampaikan keinginannya yang pada  
 pokoknya tetap mempertahankan perdirian untuk bersama dengan  
 Terugat;

Berapa untuk mempertahankan dirian bersama ini, maka semua hal  
 yang muncul dalam rumah tangga saksi sebagai pokoknya ini merupakan bagian yang

Hakim dan Hakim Pembaca Putusan Pengadilan No. 10/Pdt/2013/PA/RI



tidak terpisahkan dari putusan ini;

#### PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana yang terurai di atas;

Menimbang, bahwa ternyata Tergugat, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, tidak datang menghadap di muka sidang dan pula tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Menimbang, bahwa Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak datang menghadap harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan tersebut harus diperiksa secara verstek;

Menimbang, bahwa oleh karena itu, maka putusan atas perkara ini dapat dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat (verstek);

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg. yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang gugatan tersebut berdasarkan hukum dan beralasan;

Menimbang, bahwa ternyata Penggugat selaku Pegawai Negeri Sipil telah memperoleh izin untuk melakukan perceraian dari atasannya, dengan mengajukan surat Keputusan Bupati Konawe Selatan, Nomor 450/329, tentang Pemberian Izin Perceraian, oleh karena itu pemeriksaan perkara ini dapat dilanjutkan;

Menimbang, bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dibacakan surat gugatan Penggugat yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Menimbang, bahwa Penggugat pada pokoknya menuntut agar majelis hakim menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat terhadap Penggugat dengan alasan bahwa sejak awal April 2013, kehidupan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai tidak harmonis karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang sulit untuk dirukunkan lagi, disebabkan Tergugat suka melakukan kekerasan dalam rumah tangga dan tidak lagi memberi nafkah kepada Penggugat, sehingga pada bulan April 2013,

Halaman 7 dari 14 halaman. Putusan Nomor 0318/Pdt.G/2016/PA Kdi.



tidak terpisahkan dari putusan ini.

**PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan Undang-Undang adalah sebagaimana yang terdapat di atas;

dan mengingat, bahwa ternyata Terugat, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, tidak datang menghadap di muka sidang dan pada tidak ternyata bahwa tidak dibarengi dengan suatu halangan yang sah;

Menimbang, bahwa Terugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak datang menghadap harus dinewatakan tidak hadir dan gugatan tersebut harus dibekas secara versus;

Menimbang, bahwa oleh karena itu, maka putusan atas perkara ini dapat dijatuhkan tanpa hadirnya Terugat (vs. sial);

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 148 ayat (1) R.Bg. yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Terugat dapat dikabulkan sepanjang gugatan tersebut berdasarkan hukum dan keadilan;

Menimbang, bahwa ternyata Pengugat selaku Pegawai Negeri Sipil telah memperoleh izin untuk melakukan perjalanan dari stasionnya dengan menggunakan surat Keputusan Bupati Konawe Selatan, Nomor 43.0329, tentang Pendebaran Izin Percepatan, oleh karena itu pemerkasaan perkara ini dapat dilanjutkan;

Menimbang, bahwa perkara ini tidak dapat dihentikan karena Terugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, sehingga dapat dibarengi dengan suatu gugatan yang maksud dan tujuannya tetap dipertahankan oleh Pengugat;

Menimbang, bahwa Pengugat pada pokoknya menuntut agar Majelis hakim menjatuhkan talak satu dalam gugatan Terugat terhadap Pengugat dengan alasan bahwa sejak awal April 2013, kehidupan rumah tangga Pengugat dengan Terugat mulai tidak harmonis karena sering terjadi pertentangan dan pertengkaran yang sulit untuk diungkapkan lagi disebabkan Terugat suka melakukan kekerasan dalam rumah tangga dan tidak lagi memberi nafkah kepada Pengugat sehingga pada putusan April 2013,

Halaman 7 dari 14 halaman. Rujukan: Mahkamah Agung RI, 2013, hal. 15.



Penggugat dengan Tergugat terjadi pertengkaran lagi dan Tergugat memukul Penggugat, setelah kejadian tersebut Tergugat pergi meninggalkan tempat tinggal bersama, akibatnya sekarang Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat tinggal kurang lebih 3 (tiga) tahun tanpa saling menghiraukan lagi, dan tidak ada lagi nafkah dari Tergugat untuk Penggugat dan anaknya, sehingga Penggugat dengan Tergugat tidak ada harapan lagi untuk rukun kembali;

Menimbang, bahwa meskipun ketidak hadiran Tergugat dapat dinilai sebagai suatu pengakuan, namun karena perkara ini adalah menyangkut sengketa keluarga, maka secara khusus (*lex specialis*) Penggugat tetap dibebani pembuktian guna menghindari terjadinya kebohongan (*de grote leugen*) dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan kebenaran dalil-dalil gugatannya, Penggugat di persidangan telah mengajukan alat bukti tertulis berupa fotokopi kutipan akta nikah atas nama Penggugat dan Tergugat yang diberi kode P, serta dua orang saksi masing-masing bernama Misnawati binti Baso dan Jufri bin Maada, keduanya telah memberikan keterangan dibawah sumpahnya;

Menimbang, bahwa bukti P (Fotokopi Kutipan Akta Nikah) yang merupakan akta otentik dan telah bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai hubungan hukum Penggugat dengan Tergugat, sebagai suami istri yang sah, menikah pada tanggal 03 Januari 2010, di Kecamatan Kambu, Kota Kendari, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat, sesuai Pasal 285 R. Bg;

Menimbang, bahwa kedua saksi yang diajukan Penggugat tersebut, secara terpisah telah menerangkan yang pada pokoknya bahwa Penggugat dengan Tergugat terikat dalam perkawinan yang sah, dan telah hidup rukun sebagai suami istri, dan telah dikaruniai satu orang anak, namun sejak awal April tahun 2013, kehidupan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak harmonis lagi, karena telah terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan Tergugat sering minum minuman keras hingga mabuk dan kalau

*Halaman 8 dari 14 halaman. Putusan Nomor 0318/Pdt.G/2016/PA Kdi.*



Pengugat dengan Terugat telah mengajukan permohonan kepada Pengadilan sebagai berikut: Setelah kejadian tersebut Terugat telah mengajukan permohonan kepada Pengadilan agar segera menghentikan pelaksanaan putusan pengadilan yang bersangkutan. Selain itu, Terugat juga telah mengajukan permohonan kepada Pengadilan agar segera menghentikan pelaksanaan putusan pengadilan yang bersangkutan. Selain itu, Terugat juga telah mengajukan permohonan kepada Pengadilan agar segera menghentikan pelaksanaan putusan pengadilan yang bersangkutan.

Menimbang bahwa meskipun Terugat telah mengajukan permohonan kepada Pengadilan agar segera menghentikan pelaksanaan putusan pengadilan yang bersangkutan, namun karena Terugat telah mengajukan permohonan kepada Pengadilan agar segera menghentikan pelaksanaan putusan pengadilan yang bersangkutan, maka Pengadilan sebagai pejabat yang berwenang telah memutuskan untuk mengabulkan permohonan Terugat tersebut.

Menimbang bahwa untuk melindungi kepentingan Terugat sebagai pencari keadilan, Pengadilan telah memutuskan untuk mengabulkan permohonan Terugat tersebut. Selain itu, Pengadilan juga telah memutuskan untuk mengabulkan permohonan Terugat tersebut. Selain itu, Pengadilan juga telah memutuskan untuk mengabulkan permohonan Terugat tersebut.

Menimbang bahwa bukti P (Fotokopi Kartu Akta Nikah) yang diajukan oleh Terugat telah terbukti kebenarannya. Selain itu, Terugat juga telah mengajukan permohonan kepada Pengadilan agar segera menghentikan pelaksanaan putusan pengadilan yang bersangkutan. Selain itu, Terugat juga telah mengajukan permohonan kepada Pengadilan agar segera menghentikan pelaksanaan putusan pengadilan yang bersangkutan.

Menimbang bahwa Terugat telah mengajukan permohonan kepada Pengadilan agar segera menghentikan pelaksanaan putusan pengadilan yang bersangkutan. Selain itu, Terugat juga telah mengajukan permohonan kepada Pengadilan agar segera menghentikan pelaksanaan putusan pengadilan yang bersangkutan. Selain itu, Terugat juga telah mengajukan permohonan kepada Pengadilan agar segera menghentikan pelaksanaan putusan pengadilan yang bersangkutan.

Halaman 8 dari 14 halaman Putusan Nomor 0318/2018/P.A. Klat



ditegur oleh Penggugat, Tergugat marah hingga biasa memukul Penggugat, dan kedua saksi Penggugat tersebut mengetahui semuanya karena selain dari penyampaian Penggugat, kedua saksi melihat sendiri keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat, saksi kesatu sering ke rumah Penggugat dan melihat Penggugat dan Tergugat bertengkar, demikian juga saksi kedua Penggugat meskipun tidak melihat Penggugat dan Tergugat bertengkar, namun saksi sering melihat Tergugat pulang dalam keadaan mabuk, bahkan saksi kedua sudah tiga kali melihat Tergugat memukul Penggugat karena mabuk, serta kedua saksi Penggugat tersebut mengetahui dan melihat sekarang Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sejak 18 April 2013, hingga sekarang kurang lebih 3 (tiga) tahun tanpa saling menghiraukan lagi, serta tidak ada lagi nafkah dari Tergugat untuk Penggugat, dan kedua saksi tersebut mengetahui bahwa pihak keluarga sudah berusaha untuk merukunkan kembali Penggugat dengan Tergugat akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa kedua saksi Penggugat tersebut, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg;

Menimbang, bahwa keterangan kedua saksi Penggugat mengenai dalil-dalil Penggugat adalah fakta yang dilihat sendiri dan dialami sendiri serta relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 dan Pasal 309 R.Bg. sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P serta keterangan saksi-saksi Penggugat, maka terbukti fakta peristiwa sebagai berikut :

- Bahwa benar Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri sah, menikah pada tanggal 03 Januari 2010, di Kecamatan Kambu, Kota Kendari, dan telah dikaruniai satu orang anak;
- Bahwa benar sejak awal April 2013 kehidupan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak harmonis lagi karena sering terjadi perselisihan dan pertengkar, disebabkan Tergugat suka minum

Halaman 9 dari 14 halaman.Putusan Nomor 0318/Pdt.G/2016/PA Kdi.





minuman keras sampai mabuk dan kalau ditegur oleh Penggugat, Tergugat marah dan memukul Penggugat;

- Bahwa benar akibat dari perselisihan tersebut, akhirnya Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat tinggal sampai sekarang kurang lebih 3 (tiga) tahun, dan selama dalam pisah tempat tinggal tersebut, Penggugat dengan Tergugat tidak saling memperdulikan lagi;
- Bahwa benar pihak keluarga pernah mengusahakan Penggugat dengan Tergugat agar kembali hidup rukun, akan tetapi tidak berhasil;
- Bahwa benar didepan persidangan Penggugat telah memperlihatkan sikap dan tekadnya untuk bercerai dengan Tergugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, maka dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut :

- Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat mempunyai hubungan hukum sebagai suami istri;
- Bahwa dalam rumah tangga Penggugat dengan Tergugat telah terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus yang sulit didamaikan dan sudah tidak ada harapan akan kembali hidup rukun dalam rumah tangga;
- Bahwa dalam kurun waktu kurang lebih 2 (tiga) tahun Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat tinggal tanpa saling menghiraukan lagi;
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah diupayakan rukun kembali, oleh pihak keluarga, akan tetapi tidak berhasil;
- Bahwa pada setiap persidangan Penggugat telah menyatakan tekadnya untuk bercerai dengan Tergugat, merupakan suatu indikasi bahwa Penggugat tidak sanggup lagi mempertahankan rumah tangganya;

Menimbang, bahwa salah satu indikasi terjadinya perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus adalah jika hubungan antara pasangan suami istri sudah tidak selaras, tidak saling mencintai dan menyayangi, serta sudah tidak ada komunikasi yang baik, oleh karena itu ditemukannya fakta sebagaimana tersebut diatas, bahwa Tergugat suka mengancam Penggugat

Halaman 10 dari 14 halaman.Putusan Nomor 0318/Pdt.G/2016/PA Kdi.





dan Tergugat suka bermain judi, telah menjadi fakta hukum bahwa antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak lagi saling mencintai, tidak saling memperdulikan lagi dan sudah tidak tinggal dalam satu tempat tinggal, bahkan Penggugat sudah menyatakan tekadnya untuk bercerai dengan Tergugat, hal ini merupakan bagian dari gejala perselisihan dalam rumah tangga;

Menimbang, bahwa dari fakta hukum serta hal-hal yang telah dipertimbangkan di atas, maka Pengadilan menilai kehidupan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat benar telah pecah dan sulit untuk dirukunkan kembali;

Menimbang, bahwa dalam suatu perkawinan apabila salah satu pihak telah memperlihatkan sikap kebenciannya terhadap pihak lainnya dan menyatakan tekadnya untuk bercerai dan telah didasarkan pada bukti yang cukup untuk itu, maka hal tersebut berindikasi bahwa perkawinan tersebut telah pecah, sehingga apabila dipaksakan untuk mempertahankannya, maka hal tersebut akan menimbulkan mafsadat yang lebih besar dari pada maslahatnya, padahal menolak mafsadat lebih utama dari pada mencapai maslahatnya, sebagaimana kaidah fikih yang diambil alih oleh mejelis hakim dalam pertimbangan ini yang berbunyi :

درء المفا سد مقدم على جلب المصالح

Artinya : *"Menolak kerusakan harus didahulukan dari pada menarik kemaslahatan"*.

Menimbang, bahwa demikian pula majelis hakim sependapat dan mengambil alih pendapat ahli fiqih yang tersebut dalam Kitab Iqna' Juz II, Hal 133 yang berbunyi :

وإذا اشتد عدم رغبة الزوجة لزوجها طلق عليه القاضي طلقة

Artinya :

*" Apabila istri sudah sangat tidak senang terhadap suaminya, maka Hakim boleh menjatuhkan thalaknya si suami dengan talak satu"*.

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan hukum Islam yang tersirat dalam surat Ar-Rum ayat 21 dan juga ketentuan Pasal 1 Undang-Undang

Halaman 11 dari 14 halaman. Putusan Nomor 0318/Pdt.G/2016/PA Kdi.



dan Terpuat serta bermain jujur telah menjadi laras hukum dalam antara  
 Perbuatan Terpuat sudah tidak lagi saling menghormati, tidak saling  
 memperhatikan lagi dan sudah tidak terdapat dalam satu tempat tinggal.  
 Perbuatan Terpuat sudah menyatakan tekadnya untuk berontak dengan  
 Terpuat hal ini merupakan bagian dari gejala perpecahan dalam rumah  
 tangga.

Menimbang, bahwa dari fakta-fakta hukum serta hal-hal yang telah  
 dipertimbangkan di atas, maka Pengadilan menilai kedudukan rumah tangga  
 Perpuat dengan Terpuat benar-benar telah pecah dan untuk diuraikan  
 kembali.

Menimbang, bahwa dalam suatu perkawinan apabila salah satu pihak  
 telah menunjukkan sikap kebencinannya terhadap pihak lainnya dan  
 menyatakan tekadnya untuk berontak dan telah dilaksanakan pada bukti yang  
 cukup untuk itu maka hal tersebut berakibat bahwa perkawinan tersebut telah  
 pecah, sehingga apabila dipisahkan untuk memperkerjakannya, maka hal  
 tersebut akan menimbulkan keadaan yang lebih bebas dan pada masalahnya,  
 apabila anak-anak tersebut telah tumbuh dan pada masalahnya,  
 sebagaimana kabarnya kita yang diambil oleh majelis hakim dalam  
 pertimbangan ini yang besarnya :

وَأَنَّ لَهَا مِنْ مَتْنِ عَسَلِ لَمَّا وَ...

Atinya : "Maka karena harus dipisahkan dan pada menarik  
 kerestiasan".

Menimbang, bahwa demikian pula majelis hakim berpendapat dan  
 mengadili diri pendapat diri yang tersebut dalam Kitab Hukum Juz II Hal  
 133 yang besarnya :

تَقْوَىٰ لِلَّهِ الْمَرْءُ وَالْمَرْءَةُ لِذَاتِهِمَا وَلِلَّذِينَ يَحْمِلُونَ كِفْلَهُمَا وَلِأَنفُسِهِمَا لَمَّا حَضَرُوا الْقَوْمَ وَمَا يَفْقَهُوا ذِكْرَ اللَّهِ وَمَا يَفْقَهُوا سَعْيَ اللَّهِ فِي الْأَرْضِ لِحُكْمِهَا وَمَا يُحْضِرُونَ إِلَّا غَمًّا لَهُمْ فَاذْكُرُوا اللَّهَ عِندَ مَا تَعْبُدُونَ إِنَّكُمْ أَنْتُمْ عَلَىٰ حَقِّكُمْ وَأَنْتُمْ مُسْمَعُونَ

Atinya :

"Apabila istri sudah sangat tidak senang terhadap suaminya maka  
 hakim boleh memisahkan mereka dengan tetap sah".  
 Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan-keterangan hukum Islam yang telah  
 dalam surat Ar-Rum ayat 21 dan juga ketentuan Pasal 1 Undang-Undang

Hakim Pengadilan Agama Majene No. 10/Pdt/2016/PA/MA



Nomor 1 Tahun 1974, serta pasal 3 Kompilasi Hukum Islam, dinyatakan bahwa tujuan perkawinan adalah untuk membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah dan jika Penggugat dengan Tergugat selaku pasangan suami istri telah ternyata sudah tidak lagi timbul sikap saling mencintai, saling pengertian dan saling melindungi dan bahkan Penggugat tetap sudah tidak lagi berkeinginan untuk meneruskan rumah tangganya dengan Tergugat, maka agar kedua belah pihak berperkara tidak lagi lebih jauh melanggar norma agama dan norma hukum, maka perceraian dapat dijadikan salah satu alternatif untuk menyelesaikan sengketa rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat;

Menimbang, bahwa dalam pemeriksaan perkara ini, Pengadilan telah mendengar keterangan saksi-saksi dari keluarga dekat Penggugat, sehingga maksud dari ketentuan Pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa berdasarkan apa yang telah dipertimbangkan di muka, maka majelis hakim berpendapat bahwa alasan perceraian yang didalilkan Penggugat telah memenuhi salah satu alasan perceraian sebagaimana maksud Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 berikut penjelasannya dan Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, karena terbukti antara Penggugat dengan Tergugat terjadi percekocokan dan perselisihan terus menerus mengakibatkan pisah tempat tinggal tanpa saling menghiraukan lagi dan sudah tidak ada harapan untuk hidup rukun kembali dalam rumah tangga, oleh karenanya beralasan hukum untuk mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;

Menimbang, bahwa Penggugat dalam petitum gugatannya memohon agar diceraikan dari Tergugat dengan menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat terhadap Penggugat, dan oleh karena Tergugat nyata-nyata tidak memedulikan Penggugat dengan tidak memberi nafkah/belanja, maka majelis hakim berpendapat hak talak Tergugat harus dijatuhkan oleh Pengadilan terhadap Penggugat;

Menimbang, bahwa dengan demikian berdasarkan ketentuan Pasal 119

*Halaman 12 dari 14 halaman.Putusan Nomor 0318/Pdt.G/2016/PA Kdi.*



Menimbang bahwa berdasarkan apa yang telah dipertimbangkan di muka maka Majelis Hakim berpendapat bahwa alasan perceraian yang dikemukakan Penggugat telah memenuhi salah satu alasan perceraian sebagaimana maksud Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan dan Pasal 18 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, karena terbukti antara Penggugat dengan Terugat terjadi perceraian dan perceraian terus menerus mengakibatkan pihak terugat tinggal tanpa penghidupan lagi dan sudah tidak ada harapan untuk hidup rukun kembali dalam rumah tangga, oleh karena itu alasan hukum untuk mengabdikan gugatan Penggugat dengan Terugat

Menimbang bahwa Penggugat dalam petita gugatannya merondekan dan dibuktikan dengan menunjukkan bukti-bukti yang cukup terhadap Terugat dan oleh karena Terugat nyata-nyata tidak memedulikan Penggugat dengan tidak membentul belah-belah, maka Majelis Hakim berpendapat baik Petita Penggugat harus dijatuhkan oleh Pengadilan terhadap Penggugat.

Menimbang bahwa dengan demikian berdasarkan ketentuan Pasal 18 huruf (f) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, karena terbukti antara Penggugat dengan Terugat terjadi perceraian dan perceraian terus menerus mengakibatkan pihak terugat tinggal tanpa penghidupan lagi dan sudah tidak ada harapan untuk hidup rukun kembali dalam rumah tangga, oleh karena itu alasan hukum untuk mengabdikan gugatan Penggugat dengan Terugat

Menimbang bahwa Penggugat dalam petita gugatannya merondekan dan dibuktikan dengan menunjukkan bukti-bukti yang cukup terhadap Terugat dan oleh karena Terugat nyata-nyata tidak memedulikan Penggugat dengan tidak membentul belah-belah, maka Majelis Hakim berpendapat baik Petita Penggugat harus dijatuhkan oleh Pengadilan terhadap Penggugat.

Menimbang bahwa dengan demikian berdasarkan ketentuan Pasal 18

Halaman 12 dari 14 halaman Putusan Nomor 03/Pdt/2020/PA/KS

**Disclaimer**

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



ayat (2) huruf (c) Kompilasi Hukum Islam, maka bentuk perceraian antara Penggugat dengan Tergugat adalah talak satu ba'in shughra;

Menimbang, bahwa untuk memenuhi ketentuan Pasal 84 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989, tentang Peradilan Agama, yang telah dirubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka Majelis Hakim memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Kendari untuk mengirimkan salinan putusan perkara ini yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Kambu, Kota Kendari, di tempat perkawinan Penggugat dengan Tergugat dilangsungkan, dan kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Wua-Wua, Kota Kendari, di tempat tinggal Penggugat, serta kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Baruga, Kota Kendari, di tempat tinggal Tergugat, untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka sesuai Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989, tentang Peradilan Agama, yang telah dirubah dengan Pasal 90 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, dan perubahan kedua dengan Pasal 91 A Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat dan memperhatikan segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan kaidah syar'iah yang berkaitan dengan perkara ini;

#### MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat secara verstek;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra, Tergugat (Dholvi Dody Rosario S. bin Bachrun) terhadap Penggugat (Sarpina, A. Ma binti Laudi) ;
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Kendari untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Kambu, Kota Kendari, di tempat perkawinan Penggugat dengan Tergugat dilangsungkan, dan

Halaman 13 dari 14 halaman.Putusan Nomor 0318/Pdt.G/2016/PA Kdi.



ayat (2) huruf (c) Kompilasi Hukum Islam, maka bentuk persetujuan sebagai berikut:

Pengugat dengan Terugat adalah talak satu balin shugra:

Menimbang, bahwa untuk memenuhi ketentuan Pasal 84 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989, tentang Peradilan Agama, yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka Majelis Hakim memintakan Panitia Pengabdian Agama Kendah untuk mengirimkan salinan putusan perkara ini yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Kandub, Kota Kendah, di tempat perkawinan Pengugat dengan Terugat di Kecamatan Wus- Wus, Kota Kendah, di tempat tinggal Pengugat, serta kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Baruga, Kota Kendah, di tempat tinggal Terugat, untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka sesuai Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989, tentang Peradilan Agama, yang telah diubah dengan Pasal 90 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, dan perubahan kedua dengan Pasal 91 A Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada Pengugat.

Mengingat dan memperhatikan segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan kaidah syariah yang berkaitan dengan perkara ini,

MENGADILI

1. Menyatakan Terugat yang dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabdikan gugatan Pengugat secara verstek;
3. Menjatuhkan talak satu balin shugra, Terugat (Dhovi Dody Rosario S. bin Bachrun) terhadap Pengugat (Sapina, A. Ma'ini Laubi);
4. Memintakan Panitia Pengabdian Agama Kendah untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Kandub, Kota Kendah, di tempat perkawinan Pengugat dengan Terugat di Kecamatan Baruga, Kota Kendah, di tempat tinggal Terugat.

Halaman 13 dari 14 halaman. Putusan Nomor 0018/Pdt.G/2019/PA.Kd



kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Wua-Wua, Kota Kendari, di tempat tinggal Penggugat, serta kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Baruga, Kota Kendari, di tempat tinggal Tergugat, untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;

5. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 286.000.00,- (Dua ratus delapan puluh enam ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan majelis hakim Pengadilan Agama Kendari pada hari Selasa tanggal 14 Juni 2016 M., bertepatan dengan tanggal 9 Ramadan 1437 H., oleh Dra. Hj. St. Mawaidah, S.H., M.H., selaku ketua majelis, Dra. Musabbihah, S.H., M.H., dan Drs. Baharuddin, S.H., masing-masing selaku hakim anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh ketua majelis, didampingi oleh hakim-hakim anggota, dan dibantu oleh Nadra, S.Ag., selaku panitera pengganti, dengan dihadiri oleh Penggugat didampingi oleh kuasa hukumnya tanpa hadirnya Tergugat;

Hakim Anggota	Ketua Majelis
Ttd	Ttd
Dra. Musabbihah, S.H., M.H.	Dra. Hj. St. Mawaidah, S.H., M.H.
Ttd	
Drs. Baharuddin, S.H.	Panitera Pengganti
	Ttd
	Nadra, S.Ag

**Perincian Biaya Perkara :**

1. Biaya Pendaftaran	:	Rp	30.000,-
2. Biaya Proses	:	Rp	50.000,-
3. Biaya Panggilan	:	Rp	195.000,-
4. Redaksi	:	Rp	5.000,-
5. Meterai	:	Rp	6.000,-
<b>Jumlah</b>	:	<b>Rp</b>	<b>286.000,-</b>

(Dua ratus delapan puluh enam ribu rupiah)

**MENGESAHKAN**  
SALINAN/FOTOKOPI SESUAI DENGAN ASLINYA  
**PANITERA**

*[Signature]*  
**Drs. Rahmad, M.H.**  
Nip. 19850727 199603 1001



kepada Pegawai Pericarit Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Wus-  
Wus, Kota Kendah, di tempat tinggal Pengugat, serta kepada Pegawai  
Pericarit Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Banga, Kota Kendah, di  
tempat tinggal Terugat, untuk dicatat dalam daftar yang disediakan  
untuk itu;

5. Membanankan kepada Pengugat untuk membayar biaya perkara sejumlah  
Rp. 288.000,00. (Dua ratus delapan puluh enam ribu rupiah).

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan majelis Hakim  
Pengadilan Agama Kendah pada hari Selasa tanggal 14 Juni 2018 M.,  
berdasarkan dengan tanggal 9 Ramadhan 1437 H., oleh Dra. Hj. St. Mawaidah,  
S.H., M.H., selaku ketua majelis, Dra. Musaddihah, S.H., M.H., dan Dra.  
Baharudin, S.H. masing-masing selaku hakim anggota, putusan tersebut  
diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh ketua  
majelis, didampingi oleh hakim-hakim anggota, dan dibantu oleh Nadra,  
S.Ag., selaku panitera pengganti, dengan dibantu oleh Pengugat  
didampingi oleh kuasa hukumnya tanpa hadirnya Terugat.

Hakim Anggota	Hakim Anggota
Ttd	Ttd
Dra. Musaddihah, S.H., M.H.	Dra. Baharudin, S.H.
	Ttd
Panitera Pengganti	Panitera Pengganti
Ttd	Ttd
Nadra, S.Ag.	

MENGESAHKAN		Perincian Biaya Perkara :	
1. Biaya Pendaftaran :	Rp. 30.000,-	1. Biaya Pendaftaran :	Rp. 30.000,-
2. Biaya Proses :	Rp. 50.000,-	2. Biaya Proses :	Rp. 50.000,-
3. Biaya Panggilan :	Rp. 198.000,-	3. Biaya Panggilan :	Rp. 198.000,-
4. Redaksi :	Rp. 5.000,-	4. Redaksi :	Rp. 5.000,-
5. Moterasi :	Rp. 6.000,-	5. Moterasi :	Rp. 6.000,-
Jumlah :	Rp. 288.000,-	Jumlah :	Rp. 288.000,-



(Dua ratus delapan puluh enam ribu rupiah)

Halaman 14 dari 14 halaman / Nomor Putusan : 103/Pdt.G/2018/P.A.K